

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kawasan mangrove di Desa Kuala Langsa, Kecamatan Langsa Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian kerusakan mangrove di lokasi penelitian yaitu kategori rusak ringan dengan luas 6,275 ha sedangkan rusak berat dengan luas 0,346 ha. Total kerusakan yang terjadi di Kuala Langsa yaitu 6,621 ha sedangkan luas mangrove 11,98 ha. Disimpulkan bahwa 55,27% mangrove mengalami kerusakan.
2. Hutan Ekosistem mangrove Kuala Langsa didominasi jenis *Rhizophora apiculata*, baik pada tingkat semai, pancang dan pohon, hal ini menunjukkan bahwa *Rhizophora apiculata* berperan cukup tinggi dalam menjaga keberlangsungan ekosistem mangrove di hutan lindung Kuala Langsa.
3. Sikap dan pendapat masyarakat terhadap kerusakan yang terjadi pada mangrove terdapat hasil 95 jawaban yang menjawab Ya sehingga didapatkan rata-rata 9,5 maka berdasarkan analisis skala guttman dikatakan titik kesesuaian diatas 50 % dari data yang dihasilkan yaitu 63,3%, disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui kerusakan ekosistem yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat disekitaran mangrove di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada masyarakat dan pemerintah lebih menjaga kelestarian mangrove di desa kuala langsa. Upaya ini diperlukan mengingat peran mangrove terhadap ekosistem pesisir sangat penting dan juga diperlukan penegakan hukum kelembagaan mangrove jika terjadi kerusakan yang melanggar hukum dan juga melihat potensi wisata yang cukup tinggi di hutan mangrove kuala langsa Kota Langsa.